

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada saat ini, perpesanan instan menunjukkan perkembangan yang sangat pesat, seiring berjalannya waktu perpesanan instan menjadi sesuatu yang sangat dibutuhkan oleh pengguna-pengguna internet di dunia, salah satu perpesanan instan yang populer ialah whatsapp yang lagi ramai digunakan pada zaman ini, karena fiturnya yang sangat mudah dipakai seperti chat grup, video call, pengiriman dari foto hingga file dan juga telepon yang tidak menggunakan pulsa sehingga menjadikannya sebagai perpesanan instan yang sangat populer disemua kalangan umur [1]. Menurut survey yang dilakukan oleh katadata.co.id pada tahun 2019 pada bulan Januari, tentang pengguna internet di Indonesia, pengguna whatsapp di Indonesia mencapai 83% menduduki peringkat kedua setelah YouTube [2]. Pada tahun 2020 menurut statista pengguna whatsapp menduduki peringkat ketiga dengan pengguna aktif sebesar 2 miliar pengguna diseluruh dunia, posisi satu dan dua diduduki oleh Facebook dengan 2,7 miliar dan Youtube dua miliar pengguna [3]. Whatsapp memiliki dampak positif yaitu komunikasi tidak lagi terhalang oleh jarak, dibalik dampak positif Whatsapp juga memiliki dampak negative Ketika digunakan dengan cara yang salah, seperti Tindakan kejahatan atau transaksi barang illegal [4], tindak kejahatan tidak hanya ada di dunia nyata, tindak kejahatan juga ada di dalam dunia maya, seperti bocornya informasi data pribadi, penggunaan informasi secara illegal dan penyadapan terhadap aplikasi perpesanan instan yang dapat merugikan seseorang ataupun banyak orang.

Whatsapp Mod ialah Whatsapp seperti pada umumnya tetapi yang menjadi pembeda daripada whatsapp pada umumnya ialah fiturnya, ada beberapa oknum yang memodifikasi ataupun menambahkan fitur yang tidak ada pada whatsapp resmi, Mod sendiri memiliki arti yaitu Modifikasi [5],

seperti mengganti tema whatsapp, menyembunyikan status, menyembunyikan status online, dan menyembunyikan kontak saat melihat cerita whatsapp. Adanya perubahan seperti yang disebut ada juga yang memanfaatkan aplikasi tersebut menyisipkan kode untuk mengambil data informasi pengguna dan juga membuat perangkat menjadi berat, oknum tersebut dapat mengeksploitasi perangkat untuk mendapatkan akses dan informasi pengguna untuk kepentingan pribadi dan merugikan pengguna yang memiliki informasi pribadi tersebut [6].

Pada latar belakang yang sudah peneliti paparkan diatas maka penelitian ini melakukan Analisa aplikasi whatsapp mod menggunakan metode analisis statis dengan tools Virus Total guna mendukung untuk melakukan Analisa kesadaran pengguna whatsapp mod tersebut terhadap bahanya menggunakan aplikasi ilegal dan dapat mengancam informasi data pribadi dengan metode kuantitatif. Untuk hasil dari penelitian ini diharapkan pengguna lebih sadar akan pentingnya menjaga informasi data pribadi dan mengurangi menggunakan aplikasi yang berasal bukan dari situs download resmi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat dirumuskan permasalahan yang diteliti ialah seberapa besar nilai persentase dari tingkat kewaspadaan pengguna whatsapp Mod terhadap keamanan informasi yang ada pada smartphone mereka, dimana dengan melakukan instalasi aplikasi yang tidak resmi dapat menyebabkan kemungkinan terjadinya kebocoran data yang dapat merugikan pengguna whatsapp itu sendiri.

1.3 Batasan Masalah

Untuk mempersempit permasalahan yang diangkat pada skripsi ini diberikan Batasan-batasan yaitu penelitian ini menggunakan aplikasi whatsapp mod sebagai permasalahan utama yang diangkat, menggunakan metode analisis statis dengan tools Virus Total dan MobSF hasil dari data tersebut untuk mengedukasi pengguna dan menggunakan metode kuantitatif

untuk pengambilan data pada responden, responden yang digunakan ialah masyarakat dari rentang 17 tahun hingga 40 tahun, data yang dikumpulkan akan menggunakan form google yang akan diisi oleh responden.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penulisan ini ialah untuk mendapatkan nilai persentase dari penelitian tingkat kewaspadaan pengguna WhatsApp mod guna peningkatan pengetahuan terhadap ancaman kebocoran data melalui aplikasi-aplikasi modifikasi atau ilegal

1.5 Sistematika Penulisan

Pada bagian ini terdapat 5 Bab, pada masing-masing bab memiliki isi dan bagian yang berbeda sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, yang memiliki isi berupa latar belakang masalah, rumusan masalah, Batasan masalah, tujuan penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori, pada bab ini menjelaskan mengenai whatsapp, bahaya apa saja yang dihadapi, penjelasan tentang hal yang terkait dengan analisis whatsapp dan penjelasan tools yang digunakan.

Bab III Metodologi Penelitian, bab ini membahas mengenai analisis permasalahan, penggunaan alat dan bahan, penggunaan metode hingga alur proses penelitian.

Bab IV Pembahasan, Pada bagian ini menekankan pada cara perhitungan data kuantitatif yang didapatkan dari hasil kuesioner untuk dilakukan perhitungan sehingga didapatkan nilai persentase dari tingkat kewaspadaan pengguna WhatsApp mod, serta dilakukan metode Analisa statis dengan menggunakan *tools* MobSF serta VirusTotal yang mana pada kedua *tools* tersebut nantinya akan didapatkan hasil berupa rangkuman dari kerentanan yang ada pada aplikasi whatsapp mod.

Bab V Penutup, pada bab ini berisi tentang kesimpulan dari penelitian dan hasil akhir penelitian yang ingin disampaikan sesuai hasil penelolahan data yang dilakukan.

